

KONFORMITAS PADA REMAJA AKHIR PUTRI: PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJADI TENAGA KERJA WANITA

¹Imammul Insan*, Emi Salmah²

¹ Fakultas Psikologi, Universitas Teknologi Sumbawa

²Fakultas Psikologi, Universitas Teknologi Sumbawa

*Email: imammul.insan@uts.ac.id

Abstrak

Diterima
Mei 2020

Pengaruh sosial kelompok menjadi sebuah keadaan dalam lingkup sosial yang mendasari seseorang menjalankan peran bersosial dalam lingkungan. Remaja putri dalam perkembangannya yang sudah berada dalam rentangan usia 20-24 sudah mampu dalam mengambil keputusan dalam hidupnya, salah satunya mengambil keputusan untuk menjadi Tenaga Kerja Wanita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh konformitas terhadap pengambilan keputusan Menjadi Tenaga Kerja Wanita pada Remaja Akhir Putri di Kabupaten Lombok Barat. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Survey dengan subjek Remaja Akhir Putri dengan usia 20-24 sebanyak 297 Subjek. Hasil pengumpulan data di olah menggunakan teknik regresi. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh sebesar 0,358 ($Sig = 0,000$; $Sig < 0,05$) untuk variabel konformitas terhadap variabel pengambilan keputusan pada remaja akhir putri di Kabupaten Lombok Barat yang artinya hipotesis diterima yaitu ada pengaruh konformitas terhadap pengambilan keputusan Menjadi Tenaga Kerja Wanita pada Remaja Akhir Putri di Kabupaten Lombok Barat. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan gagasan akademik bagi Instansi terkait untuk memberikan intervensi kepada remaja akhir putri, dengan harapan mampu melihat peluang pekerjaan yang ada di daerah sendiri atau di dalam negeri untuk meminimalisir terjadinya kasus kejahatan selama bekerja sebagai TKW di luar negeri, serta menambah kemampuan remaja akhir putri tentang bagaimana 'pengambilan keputusan' yang seharusnya di pilih untuk masa depan para remaja akhir putri, khususnya di Kabupaten Lombok Barat.

Diterbitkan
Juni 2020

Kata Kunci: Remaja, Konformitas, TKW

Abstract

The social influence of the group becomes a condition in the social scope which underlies a person to play a social role in the environment. Young women in their development who are already in the range of ages 20-24 are able to make decisions in their lives, one of which is to make the decision to become a Female Worker. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of conformity on decision making to be a Female Laborer in Late Adolescent Girls in West Lombok Regency. The research method used in this study used a survey with 297 subjects as young women end of age 20-24 subjects. The results of data collection were processed using regression techniques. The results showed that there was an effect of 0.358 ($Sig = 0,000$; $Sig < 0.05$) for the variable conformity to the decision-making variable in late female adolescents in West Lombok District, which means the hypothesis was accepted that there was an effect of conformity on decision making for being a Female Labor in Adolescents Akhir Putri in West Lombok Regency. The findings of this study can be a contribution of academic ideas for related agencies to provide interventions for young girls, in the hope of being able to see employment opportunities in their own area or in the country to minimize the occurrence of crime cases while working as migrant workers abroad, as well as increasing the ability of late adolescent girls about how 'decision making' should be chosen for the

future of late adolescent girls, especially in West Lombok Regency.

Keywords : Adolescence, Conformity, Female Labor.

PENDAHULUAN

Keadaan yang mendasari seseorang menjadi tenaga migran beragam dan faktor yang mempengaruhi variatif. Seseorang memilih menjadi Tenaga Kerja Migran disebabkan oleh adanya angan bahkan harapan untuk dapat memenuhi kehidupan mereka yang dapat dipenuhi. Anggapan bahwa dengan menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) diambil sebagai pilihan untuk mendapatkan penghasilan yang cukup serta mampu memenuhi kehidupan mereka. Disisi lain, banyaknya permintaan dari Negara Pemasok Tenaga Migran dari Indonesia cukup banyak, beberapa Negara seperti Malaysia, Arab Saudi, Hongkong dll memilih untuk menjadikan TKI sebagai pekerja baik dari segi formal serta informal. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyulina (2013), mendapatkan hasil yaitu sebesar 74% pekerja wanita asal Indonesia bermigrasi ke luar negeri di tahun 2012 dengan bekerja sebagai pekerja domestik atau Pembantu Rumah Tangga (PRT) yang disebabkan oleh *Job Order* (permintaan) dari negara penerima TKW sebagai PRT (Wahyulina, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadliyanti, Erani, Pudjihardjo dan Shasta (2013) yang dilakukan di Kabupaten Lombok Timur menunjukkan hasil bahwa mantan TKW memberikan informasi yang diperlukan oleh calon TKW mengenai biaya serta bagaimana prosedur keberangkatan dan upah yang akan diperoleh di negara tujuan. (Fadliyanti dkk, 2013).

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fadliyanti dkk, (2013) mendapatkan temuan hasil bahwa harga diri menjadi faktor pendorong untuk bekerja menjadi TKW di Arab Saudi karena gaji yang didapat lebih banyak daripada bekerja di Indonesia, dan juga karena mereka malu untuk

bekerja di daerah rumah dan mereka takut menjadi objek pembicaraan sehingga menjadi TKW adalah suatu kehormatan bagi mereka.

Provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi Provinsi ke empat terbanyak dari tiga puluh empat Provinsi yang ada di Indonesia. Menurut Data Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Berdasarkan Provinsi, pengiriman TKI dari Provinsi Nusa Tenggara Barat hingga bulan September 2014 sebesar 45,163 jiwa (BNP2TKI, 2014). Data dari BNP2TKI menunjukkan bahwa jumlah wanita yang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memutuskan untuk menjadi TKW sebesar 15.335 (21%) jiwa (BNP2TKI, 2014). Dari 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Lombok Barat menjadi pemasok TKW dengan jumlah sebesar 7.663 jiwa (BNP2TKI, 2014). Diketahui bahwa jumlah remaja akhir putri yang berasal dari Kabupaten Lombok Barat yang berada dalam usia 20-24 yang bermigrasi menjadi TKW di tahun 2014 sebanyak 1.160 jiwa (Disnakertrans, 2014).

Penelitian mengenai pengambilan keputusan menjadi TKW merupakan penelitian yang belum banyak diteliti sebelumnya, dikarenakan peneliti psikologi lebih banyak menaruh perhatian untuk meneliti tentang keadaan yang dialami pasca bekerja diluar negeri oleh pekerja *migrant* perempuan dalam kajian bidang ilmu psikologi sosial dan psikologi klinis. Berdasarkan dari keadaan tersebut, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti mengenai pengambilan keputusan menjadi tenaga kerja wanita pada subyek remaja akhir putri yang di pengaruhi oleh konformitas. Nantinya penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada kajian penelitian psikologi khususnya dalam bidang ilmu psikologi sosial.

Konteks sosial berperan penting dalam pengambilan keputusan pada remaja. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Steinberg (dalam Santrock, 2012) mengungkapkan bahwa kehadiran rekan sebaya dalam situasi beresiko meningkatkan kecenderungan remaja dalam pengambilan keputusan beresiko.

Klaczynski (Santrock, 2012) menjelaskan mengenai satu usulan untuk menjelaskan pengambilan keputusan remaja adalah model proses ganda (*dual process model*), yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan dua sistem kognitif yaitu analitis dan pengalaman yang saling berkompetisi. Model proses ganda ini menekankan bahwa sistem pengalamanlah yang memonitor dan mengelola pengalaman aktual yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan pada remaja, bukan sistem analitis. Dalam pandangan ini keterlibatan remaja dalam analitis tingkat tinggi yang reflektif dan mendetail mengenai suatu keputusan tidak akan bermanfaat, terutama dalam konteks dunia nyata dan beresiko tinggi. Meskipun demikian, menurut Kuhn (dalam Santrock, 2012) dalam beberapa kasus, remaja dapat mengambil manfaat dari sistem analitis dan pengalaman.

Penelitian kuantitatif memiliki rumusan masalah sebagai permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh Konformitas pada remaja akhir putri terhadap pengambilan keputusan menjadi TKW di Kabupaten Lombok Barat?. Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini: Ada pengaruh Konformitas pada remaja akhir putri terhadap pengambilan keputusan menjadi TKW di Kabupaten Lombok Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Pengumpulan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi remaja akhir putri berdasarkan kelompok usia 20-24 tahun sebanyak 1.160 jiwa dengan tingkat kesalahan 5%, didapatkan hasil sebanyak 297 subyek. Hasil tersebut yang akan dijadikan

sebagai jumlah sampel yang akan diteliti dengan subyek remaja akhir putri di Kabupaten Lombok Barat. Karakteristik partisipan dengan kriteria merupakan remaja akhir putri, berada dalam usia 20-21 tahun serta berada dalam satu populasi yang sama. Pertimbangan menggunakan rumus slovin untuk meminimisir jumlah subyek dalam penelitian ini karena berada dalam rentangan jumlah yang besar yaitu 1.160 jiwa.

Untuk teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa data statistik *regression* atau regresi berganda dengan bantuan *SPSS (Statistic Program for Social Scientific) 22 for Windows*. Menurut Kerlinger (2006) *regression* digunakan untuk mengeksplor hubungan antara satu variabel terikat dengan variabel bebas. Teknik analisa data *regression* merupakan analisis yang kompleks, sehingga mampu mempresentasikan situasi sesungguhnya (Kerlinger, 2006).

ANALISIS & PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Lillefors* dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* (ketentuan nilai *Sig* > 0,05). Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20,0 *for Windows*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Variabel Konformitas dan Pengambilan Keputusan

Variabel	Kolmogorov Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig
Konformitas	.025	297	.059
Pengambilan Keputusan	.028	297	.058

a. Lillefors Significance Correction

Hasil uji normalitas pada skala variabel konformitas menunjukkan hasil sebesar 0,059; *Sig* > 0,05, dan skala variabel pengambilan keputusan sebesar 0,058; *Sig* > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yaitu data subjek mengenai konformitas dan pengambilan keputusan memiliki sebaran data yang normal, dan bisa diberlakukan dengan uji teknik statistik parametrik.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangan atau peranan variabel konformitas dan variabel harga diri terhadap variabel pengambilan keputusan. Hasil dari uji koefisien determinasi dari variabel konformitas terhadap pengambilan keputusan dan variabel harga diri terhadap variabel pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Koefisien Determinasi Variabel Konformitas Terhadap Variabel Pengambilan Keputusan

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pengambilan Keputusan * Konformitas	.358	.128	.505	.255

Pallant (2011) menyatakan bahwa hasil koefisien ini dapat menjelaskan seberapa banyak variasi bebas yang dijelaskan oleh variabel bebas. Menurut tabel 4.16 dalam kolom terdapat R, *R Squared*, Eta dan *Eta Squared*. R dalam tabel ini berarti koefisien korelasi yang dihasilkan oleh model ini yang mana menunjukkan *size effect* dalam penelitian ini (Pallant, 2011). *R Squared* berasal dari $R \times R$ di mana dalam penelitian ini hasil yang diperoleh sebagai nilai R yaitu 0.358. Berdasarkan hasil tersebut apabila dikonfersikan dalam persentase maka koefisien determinasi konformitas terhadap pengambilan keputusan didapatkan nilai sebesar 12,8% dimana 87,2% ($100\% - 12,8\% = 87,2\%$) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk Eta menunjukkan seberapa baik model penelitian ini untuk digeneralisasikan, nilai *R Squared* dan nilai Eta biasanya memiliki nilai yang sama atau saling berdekatan (Pallant, 2011). Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diperoleh nilai untuk *R Squared* sebesar 0,128 dan nilai untuk Eta sebesar 0,505 yang artinya apabila model tersebut berasal dari populasi dibandingkan dengan menggunakan sampel akan menjelaskan perbedaan kurangnya

varians yang dimiliki sebesar 37,7% ($0,128 - 0,505 = 0,377$).

Hasil penelitian ini telah menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya bahwa Ada pengaruh Konformitas pada remaja akhir putri terhadap pengambilan keputusan menjadi TKW di Kabupaten Lombok Barat.

Konformitas merupakan variabel yang belum dapat memastikan adanya pengambilan keputusan menjadi TKW pada remaja akhir putri di Kabupaten Lombok Barat. Teori mengenai konformitas menurut Sears dkk, (1991) menjelaskan bahwa konformitas adalah pengaruh sosial (kelompok) dimana individu mengubah sikap dan tingkahlaku mereka agar sesuai dengan norma sosial atau dalam bahasa umum sering dikenal sebagai perilaku mengikuti orang lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadliyanti, Erani, Pudjihardjo dan Shasta (2013) yang dilakukan di Kabupaten Lombok Timur menunjukkan hasil bahwa mantan TKW memberikan informasi yang diperlukan oleh calon TKW mengenai biaya serta bagaimana prosedur keberangkatan dan upah yang akan diperoleh di negara tujuan. (Fadliyanti, dkk, 2013).

Adanya rasa kepercayaan yang cukup terhadap kelompok, kepercayaan yang cukup lemah terhadap diri sendiri, takut menjadi seseorang yang menyimpang dan ketaatan atau kepatuhan yang cukup kepada kelompok, menjadikan seseorang untuk menaati norma-norma yang berlaku dalam kelompok tersebut. Asch (dalam Forsyth, 2010) menyatakan bahwa seseorang konform terhadap kelompoknya jika perilaku individu didasarkan pada adanya harapan yang ingin diwujudkan berada didalam kelompok yang sesuai dengan tujuannya. Tujuan dalam hal ini yaitu dengan mengikuti perilaku yang sudah dilakukan sebelumnya oleh anggota yang berada didalam kelompok tersebut yang dipengaruhi karena adanya pengaruh sosial yang berperan penting yaitu pengaruh sosial normatif yang menurut Milgram (dalam Forsyth, 2010) pengaruh sosial normatif hanya dilakukan dengan mengubah perilaku luar tanpa merubah pola pikir

dan pengaruh sosial informasional yang menurut Cialdini (dalam Forsyth, 2010) mengatakan bahwa pengaruh informasi dilakukan dengan tidak hanya mengubah perilaku luar saja, tetapi juga mengubah pola pikir serta pengaruh identifikasi menurut Worchel (Hudaniah dan Dayakisni, 2003) dilakukan dengan cara meniru perilaku individu lain yang dianggap penting dengan maksud untuk mempertahankan hubungan.

Pengambilan keputusan untuk menjadi TKW pada remaja akhir putri dipengaruhi beberapa faktor utama yaitu beberapa diantaranya adalah konformitas dan harga diri pada individu. Menurut George. R. Terry (dalam Hasan, 2004), pengambilan keputusan adalah akhir dari proses berfikir yang dianggap sebagai suatu masalah atau sebagai penyimpangan dari apa yang hendak dituju dengan menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif pemecahannya. Teori yang dicetuskan oleh Terry sejalan dengan hasil analisa deskriptif yang berada dalam kategori sedang dimana pengambilan keputusan menjadi TKW pada remaja akhir putri merupakan keputusan yang sudah diambil yang dirasa akan mencukupi kebutuhannya untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan dengan bekerja diluar negeri.

Masa remaja akhir adalah masa seseorang dihadapkan pada situasi yang lebih banyak melibatkan pengambilan keputusan. Keating (Santrock, 2012) menyatakan bahwa pengambilan keputusan pada remaja diketahui lebih kompeten pada remaja yang lebih tua (remaja akhir) dibandingkan remaja yang lebih muda (remaja awal). Dibandingkan dengan anak-anak, remaja yang lebih muda cenderung lebih menghasilkan pendapat yang berbeda, menelaah sebuah situasi berdasarkan berbagai perspektif, mengantisipasi konsekuensi dari keputusan, serta mempertimbangkan kredibilitas sumbernya (Keating dalam Santrock, 2012).

SIMPULAN & SARAN

Berdasarkan pemaparan dan rumusan masalah telah dijawab dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu Ada pengaruh

yang signifikan antara konformitas terhadap pengambilan keputusan menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) pada remaja akhir putri di Kabupaten Lombok Barat. Artinya hipotesis diterima.

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan gagasan akademik bagi Instansi terkait untuk memberikan intervensi kepada remaja akhir putri, dengan harapan mampu melihat peluang pekerjaan yang ada di daerah sendiri atau di dalam negeri untuk meminimalisir terjadinya kasus kejahatan selama bekerja sebagai TKW di luar negeri, serta menambah kemampuan remaja akhir putri tentang bagaimana 'pengambilan keputusan' yang seharusnya di pilih untuk masa depan para remaja akhir putri, khususnya di Kabupaten Lombok Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirjo, P.S. (1995). *Beberapa Pandangan Umum Mengenai Pengambilan Keputusan (Decision Making) (Cetakan Kespuluh)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian (Cetakan Kespuluh)*. Yogyakarta: Pustaka: Pelajar Offset.
- BNP2TKI. (2014). *Data Penempatan Tenaga Kerja Indonesia s.d 30 September 2014*. Diakses pada tanggal 10 November 2014 dari http://www.bnp2tki.go.id/uploads/data/data_16-10_2014_024338_DATA_PENEMPATAN_SEPTEMBER_2014.pdf [on-line].
- Disnakertrans Provinsi NTB. (2014). *Data Jumlah Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2014*. Diakses tanggal 2 Desember 2014 dari http://disnakertrans.ntbprov.go.id/publikasi/data/data_29-10-2014_052387_Data_Jumlah_Tenaga_Kerja_Wanita_Kabupaten_Lombok_Barat_Tahun_2014.pdf [on-line].
- Fadliyanti, L. Pudjiharjo, M. Erani, A, Y. Shasta, D.P. (2013). *Analysis of Female Migrant*

- Workers (TKW) Decision to Migrate to Saudi Arabia. Journal of Economics and Sustainable Development ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online)* Vol.4, No.17, 2013. Diakses tanggal 10 Oktober dari www.iiste.org.
- Forsyth, D.R. (2010). *Group Dynamics: Fifth Edition*. Belmont: Wadworth Cengage Learning.
- Hasan, I. (2004). *Pokok-Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hudaniah., Dayakisni, T. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press
- Hurlock, E, B. (2009). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.
- Kerlinger, F.N. (2006). *Azas-Azas Penelitian Behavioral edisi ke 3*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Pallant, J. (2011). *SPSS Survival Manual 4th Ed*. Sydney: Allen & Bacon.
- Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (edisi kelima). (Penerjemah. Achmad Chusairi, Juda Damanik; Ed. Herman Sinaga, Yati Sumiharti). Jakarta: Erlangga.
- Sears, D.O., Freedman, J.L., Peplau, L.A. (1991). *Psikologi Sosial: Jilid 2 (Edisi Kelima)*. Alih Bahasa: Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga.
- Wahyulina, S. (2013). *Analisis Motivasi, Pengambilan Keputusan, Komitmen dan Persepsi Pekerja Migran Muslimah (PMM) Ke Luar Negeri Serta Kesejahteraan Keluarganya Dalam Perspektif Islam Di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Ringkasan Disertasi. Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).